**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka penulis akan menyajikan kesimpulan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dihadapi perusahaan yang berkaitan dengan unsur sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pengadaan alat tulis kantor (ATK) melalui dana uang muka dinas tetap (UMDT) di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pengadaan ATK belum maksimal karena Bagian Unit Pemohon selalu melakukan konfirmasi tentang permohonan dana yang diberikan sebab dokumen yang diberikan masih belum diproses oleh Unit Keuangan, sehingga tanggung jawab dari karyawan belum maksimal.
2. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang belum melakukan pemeriksaan secara mendadak (*suprised audit*) dalam pelaksanaan sistem akuntansi pengeluaran kas akibatnya karyawan tidak melakukan tugasnya sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Bagian Anggaran belum melakukan penganggaran dengan baik akibatnya sering kali terjadinya kehabisan dana UMDT sehingga pengadaan ATK menjadi terhambat.
4. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang tidak melakukan perputaran jabatan akibatnya sulit meminimalisir terjadinya persekongkolan antar karyawan.
5. Penilaian kinerja di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang yang belum dapat dikatakan efektif dan maksimal akibat fungsi organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal atas sistem pengeluaran dana UMDT untuk pengadaan ATK belum berjalan dengan baik.
	1. **Saran**

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang sebaiknya meningkatkan mutu karyawannya dengan cara menyeleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya dan memberikan motivasi kepada karyawan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan tugas.
2. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang sebaiknya melakukan pemeriksaan secara mendadak (*suprised audit*) untuk memastikan karyawan melakukan tugasnya sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang sebaiknya memberikan pengembangan pendidikan atau pelatihan kepada karyawan agar tidak mengulangi kesalahannya terutama dalam penganggaran dana UMDT.
4. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang sebaiknya melakukan perputaran jabatan untuk meminimalisir persekongkolan antar karyawan.
5. Satuan pengawas internal PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang sebaiknya melakukan pengawasan secara rutin untuk menjaga terjaminnya keamanan aset perusahaan dan keandalan data akuntansi.